



WORKSHOP KARYA ILMIAH REMAJA (KIR)

TEMA: “DARI IDE KREATIF KE KARYA ILMIAH YANG MENGINSPIRASI” DI SMA NEGERI 2 TABANAN

I Gusti Ayu Putu Istri Aryasuari¹⁾, I Ketut Suar Adnyana²⁾, Lusia Dongu Laba³⁾

^{1,2,3}Universitas Dwijendra

Email: istriaryasuari@gmail.com¹⁾, suara6382@gmail.com²⁾, lusiadongulaba@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra melalui Workshop Karya Ilmiah Remaja (KIR) dengan tema “Dari Ide Kreatif ke Karya Ilmiah yang Menginspirasi” di SMA Negeri 2 Tabanan. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman mengenai konsep dasar Karya Ilmiah Remaja (KIR) kepada siswa SMA, (2) melatih siswa dalam menyusun karya ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah sederhana, (3) memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi KIR dan kegiatan penelitian remaja, serta (4) menumbuhkan budaya literasi, inovasi, dan penelitian di lingkungan sekolah. Workshop dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik penyusunan ide dan rancangan penelitian sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh wawasan tentang pentingnya berpikir kritis, sistematis, dan kreatif dalam menulis karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mampu menghasilkan rancangan awal karya ilmiah sederhana berdasarkan permasalahan di sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi ilmiah serta menumbuhkan semangat penelitian di kalangan siswa SMA.

Kata Kunci: karya ilmiah remaja, workshop, literasi ilmiah, penelitian remaja, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21, seperti telah banyak dibahas dalam literatur, menuntut siswa agar tidak hanya menguasai konten akademik, tetapi juga mengembangkan 21st-century skills: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Trilling & Fadel, 2009; Research Trends on Students' Writing Skills, bibliometrik 2024)

Dalam konteks menulis ilmiah remaja, kemampuan mengubah ide kreatif menjadi format ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting karena menuntut siswa untuk melakukan observasi, merumuskan masalah, mengumpulkan data, serta menyajikan hasil dalam kerangka yang terstruktur.

Kajian empiris terkini menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang relevan dan sesuai dengan struktur ilmiah. Misalnya, penelitian Improving the Capability of Writing Scientific Papers through the Group



Investigation Model with Field Trip (2024) di SMAN 1 Karanggede, Boyolali, menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran yang menggabungkan investigasi kelompok dan kunjungan lapangan, kemampuan menulis ilmiah siswa meningkat signifikan dibandingkan tanpa intervensi.

Penelitian lain tentang Students' Scientific Writing Skills With Disciplinary Literacy Instruction (2023) di Sleman menunjukkan bahwa pembiasaan literasi disipliner membantu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa pada materi IPA, khususnya dalam konteks laboratorium dan laporan ilmiah.

Kendala selain ide adalah aspek afektif dan psikologis: rendahnya kepercayaan diri, kecemasan menulis, serta kurangnya umpan balik dan peer-review dalam proses pembelajaran. Misalnya, penelitian Factors Contributing to Insufficient Scientific Writing Skills among Junior High School Teachers (2024) mengidentifikasi bahwa salah satu faktor penghambat utama adalah kurangnya pelatihan dan umpan balik yang efektif.

Berdasarkan kajian-kajian tersebut, workshop seperti yang direncanakan di SMA Negeri 2 Tabanan dipandang strategis: tidak hanya memberi siswa landasan teori dan praktik dalam penulisan ilmiah, tetapi juga membangun budaya menulis, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis dari aspek ide hingga penyusunan laporan. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

Tahap Persiapan

Koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan modul dan materi pelatihan, serta persiapan alat pendukung seperti laptop, proyektor, dan lembar kerja siswa.

Tahap Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan pada Selasa, 14 Oktober 2025, diikuti oleh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler KIR dan jurnalistik. Narasumber utama, Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum, menyampaikan materi utama tentang langkah-langkah mengubah ide kreatif menjadi karya ilmiah. Kegiatan dibagi menjadi sesi teori dan praktik, yang meliputi:

- a. Pengantar KIR dan fungsinya bagi pengembangan diri siswa.
- b. Teknik menemukan ide kreatif melalui observasi lingkungan.
- c. Struktur penulisan dan kaidah ilmiah.
- d. Latihan menyusun judul dan rumusan masalah.
- e. Diskusi kelompok dan presentasi hasil rancangan penelitian.



Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi, pre-test dan post-test, serta wawancara singkat. Aspek yang dievaluasi meliputi pemahaman konsep KIR, kemampuan menemukan ide, dan keaktifan dalam diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop di SMA Negeri 2 Tabanan berlangsung dinamis dan interaktif. Sebanyak 35 siswa yang mengikuti kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal sesi. Berdasarkan hasil pre-test, hanya 40% siswa yang memahami struktur dasar KIR, sedangkan setelah workshop, angka tersebut meningkat menjadi 85%.

Sesi tentang penentuan ide kreatif menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta. Narasumber menekankan bahwa ide penelitian dapat muncul dari pengamatan terhadap permasalahan sehari-hari, seperti pengelolaan sampah, kebiasaan belajar, hingga penggunaan teknologi digital. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan Trilling & Fadel (2009) tentang pentingnya learning by doing dalam membangun keterampilan berpikir kritis dan inovatif.

Hasil diskusi kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan topik penelitian yang kontekstual. Beberapa ide yang muncul antara lain:

1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Dinamika Persepsi Politik Masyarakat.
2. Bahaya Self-Diagnosis Kesehatan Mental Remaja Generasi Z.
3. Analisis Pengaruh Academic Pressure bagi Kesehatan Mental Remaja Kelas 12 SMA: Sebuah Studi Literatur
4. Pemanfaatan AI dalam Pembuatan Aplikasi untuk Mengatasi Isu Ulah Pati di Bali.
5. Fenomena Banjir Bandang di Bali pada September 2025 dan Upaya Penanggulangannya
6. Piezoelektrik sebagai Sumber Utama yang Menghasilkan Muatan Energi Listrik melalui Pijakan Jalan
7. Pengaruh rebusan bunga belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sebagai obat tradisional untuk meredakan batuk.
8. Kandungan Bunga Lempuyang Sehingga Bisa Menjadi Shampo
9. Model Akulturasi Budaya Bali dengan Agama Kristen di Desa Blimbingsari
10. Paparan Media Sosial dan Kesehatan Mental pada Remaja di Era Digital
11. Inovasi Budidaya Jamur Junggle
12. Optimalisasi Limbah Jerami Padi sebagai Bahan Tambahan Pangan Tradisional



13. Pemanfaatan daun sintrong sebagai keripik olahan
14. Kandungan ETANOL pada bensin berbahaya pada mesin kendaraan

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengaitkan fenomena sehari-hari dengan pendekatan ilmiah sederhana, sebagaimana ditegaskan oleh Piaget (1972) bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi langsung dengan lingkungan.

Selain peningkatan kognitif, aspek afektif dan motivasional juga teridentifikasi meningkat. Berdasarkan hasil kuesioner, 90% siswa menyatakan workshop membantu mereka memahami bahwa menulis karya ilmiah tidak sesulit yang dibayangkan. Guru pendamping KIR pun mengakui bahwa kegiatan ini memberikan dampak nyata terhadap semangat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sekolah.

Dari segi implementasi model, kegiatan ini mendukung penerapan Project-Based Learning sebagaimana diuraikan oleh Thomas (2000), di mana siswa belajar melalui penyelesaian proyek nyata—dalam hal ini, menyusun rancangan penelitian ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga pengalaman langsung yang aplikatif..



Gambar 1. Diskusi dengan siswa

SIMPULAN

Kegiatan Workshop Karya Ilmiah Remaja di SMA Negeri 2 Tabanan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kemampuan siswa untuk menulis karya ilmiah. Melalui pendekatan berbasis proyek dan pengalaman langsung, siswa mampu menemukan ide penelitian kreatif serta memahami tahapan ilmiah secara sederhana.



Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan lanjutan dari perguruan tinggi, sehingga siswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang kompetitif di tingkat kabupaten maupun nasional. Selain itu, kolaborasi dengan guru pembimbing perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan program KIR di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Dwijendra, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP, atas dukungan pendanaan dan fasilitas kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 2 Tabanan beserta guru pembimbing KIR yang telah memberikan izin, bantuan teknis, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, apresiasi ditujukan kepada seluruh peserta workshop yang telah berpartisipasi aktif dan antusias.

DAFTAR RUJUKAN

- Advianturi, N., Andayani, & Setiawan, B. (2024). Improving the Capability of Writing Scientific Papers through the Group Investigation Model with Field Trip in High School. RSIS International.
- Kemendikbudristek. (2020). Panduan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nugraha, A., et al. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 45–52.
- Piaget, J. (1972). The Psychology of the Child. New York: Basic Books.
- Puspresnas. (2021). Panduan Lomba Karya Ilmiah Remaja. Jakarta: Kemdikbud.
- Rahmawati, L., & Sulastri, N. (2023). Developing Students' Writing Skills through Writing Workshop. *Ilkogretim Online Journal*.
- Sari, P., & Hartono, R. (2024). Workshop Academic Writing untuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy pada Mahasiswa. *IDEA Journal*.
- Sukma, D., & Rahman, F. (2025). Scientific Academic Writing Skills Among University Students: A Self-Assessment Survey. *Edumatsains*, 9(1).
- Sukmawati, I., & Nasution, R. (2023). Students' Perception of Scientific Writing Class on Their Learning Gains. *Project Journal*, 6(1).
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. San Rafael, CA: The Autodesk Foundation.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wijayanti, A., & Dewi, P. (2024). Efektivitas Workshop Academic Writing untuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy pada Mahasiswa Semester Akhir. *IDEA Journal*.
- Zulfah, & Senam. (2023). Students' Scientific Writing Skills With Disciplinary Literacy Instruction. *Reforma Jurnal Pendidikan*.
- Syahrani, M., & Mulyadi, A. (2022). Enhancing Creativity in Students' Project-Based Learning for Scientific Writing. *Jurnal EduInnovate*.
- Utami, D., & Kurniawan, E. (2023). Building Students' Research Literacy through Inquiry-Based Writing Workshop. *Indonesian Journal of Education Research*, 12(4).